

**Zahra Tahira<sup>1</sup>**

zahratahira07@gmail.com

**Tri Widiastuty<sup>2</sup>**

tri.widiastuty@ekuitas.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
(STIE) Ekuitas<sup>1,2</sup>

**Kata Kunci:** Risiko Kredit,  
Profitabilitas

---

**Keywords :** *Credit risk,  
Profitability*

## **PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL (PERIODE 2019-2021)**

### **ABSTRAK**

Pertumbuhan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 tumbuh berfluktuatif cenderung kian menurun dilihat dari perolehan Profitabilitas, hal ini berbanding terbalik dengan Risiko Kredit yang tumbuh meningkat pada periode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan hasil sampel 14 bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel kondisi risiko kredit sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **ABSTRACT**

*The growth of Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period has fluctuated, tending to decrease in terms of profitability; this is vertically proportional to credit risk, which has increased in the research period. This research aims to determine the effect of credit risk on profitability in Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The method used in this research is a*

*descriptive and verification method with secondary data obtained from financial reports and annual reports. The population in this research is conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 14 banks. The data analysis technique used is simple regression analysis. The results of this research show that partially credit risk has a negative and significant effect on profitability with a significance level of 5%. The profitability variable is influenced by the credit risk condition variable by 9%, while the remaining 91% is influenced by other factors not explained in this research.*

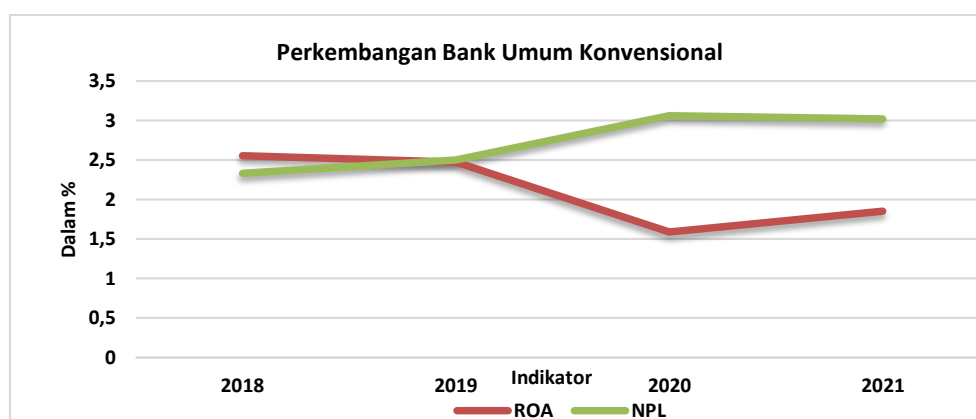
## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Selain sebagai tempat penyimpanan dana milik masyarakat, bank memiliki tugas pokok lain salah satunya yaitu menyalurkan dana dalam bentuk kredit dari pihak yang tidak dapat menggunakan dana tersebut secara menguntungkan kepada pihak yang dapat membuatnya lebih produktif untuk memperoleh keuntungan. (Ajuha, 2017:2)

Perbankan dalam memberikan fasilitas kredit kepada peminjam tersebut tentunya harus siap menerima segala risiko kredit yang mungkin terjadi. Faktor utama munculnya risiko kredit disebabkan karena peminjam atau debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar tagihan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan maka semakin besar pula kemungkinan risiko yang akan terjadi karena ketidak mampuan peminjam dalam memenuhi kewajibannya.

Analisis risiko kredit harus dilakukan bank sedini mungkin untuk melihat kemungkinan kesulitan penagihan atau gagal bayar, jika tidak segera dilakukan maka akan mengakibatkan hilangnya modal atau keuntungan yang diperoleh bank. Berikut peneliti sajikan informasi terkait dengan pertumbuhan Bank Umum Konvensional selama 4 (empat) tahun terakhir.



**Gambar 1** Pertumbuhan Bank Umum Konvensional

*Sumber* : Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021

Melansir dari Laporan Tahunan OJK tahun 2019-2021 profitabilitas bank umum konvensional tumbuh berfluktuatif cenderung kian menurun dilihat dari perolehan

profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA turun sebesar -0,5%. Hal ini berbanding terbalik dengan risiko kredit yang diproksikan menggunakan NPL meningkat sebesar 0,5%.

Memprediksi kegagalan finansial bank merupakan hal yang penting karena dapat mencegah atau mengurangi efek negatif yang timbul, banyak pihak yang berkepentingan dalam penilaian kinerja perbankan yang merasa aman dan tidak aman. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat menentukan profitabilitas bank, salah satunya adalah analisa risiko kredit yang berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## 2. Identifikasi Masalah/Tujuan Penelitian

Pertumbuhan profitabilitas merupakan suatu indikasi keberhasilan perusahaan di suatu sektor yang dapat dikenali dengan adanya peningkatan pendapatan. Menurut (Munawir, 2014:70) Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka keberlangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus melakukan berbagai aktivitas operasional yang maksimal guna menghasilkan keuntungan.

Sedangkan dewasa ini, Pandemi Covid-19 menghambat laju pertumbuhan profitabilitas di beberapa perusahaan, pandemi covid-19 membuat beberapa sektor perusahaan mengalami krisis ekonomi yang berujung resesi, agar ekonomi negara tidak semakin terpuruk maka perusahaan mempertahankan kelangsungan perusahaan dengan menstabilkan tingkat profitabilitasnya (Sari & Dura, 2022)

Dari data dan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwasannya bank dalam menjalankan operasionalnya tentu tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Risiko usaha bank merupakan ketidak pastian mengenai suatu hasil yang diperkirakan akan diterima. Memprediksi kegagalan finansial bank merupakan hal yang penting karena dapat mencegah atau mengurangi efek negatif yang timbul, banyak pihak yang berkepentingan dalam penilaian kinerja perbankan yang merasa aman dan tidak aman. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat menentukan profitabilitas bank, salah satunya adalah analisa risiko kredit yang berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian untuk faktor yang mempengaruhi profitabilitas membutuhkan proksi yang dapat mengukur variable tersebut. Proksi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan risiko kredit diproksikan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) (Kumaralita, 2019). Penelitian mengenai risiko kredit sebagai dasar untuk mendeteksi tingkat profitabilitas dilakukan oleh beberapa peneliti lain diantaranya yaitu oleh Capriani & Dana (2016) memperoleh hasil bahwa risiko kredit yang diproksikan dengan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendiati & Hasanuh (2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPL terhadap ROA.

Dengan demikian muncul rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu bagaimana kondisi risiko kredit, profitabilitas dan pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kondisi risiko kredit, profitabilitas dan pengaruh

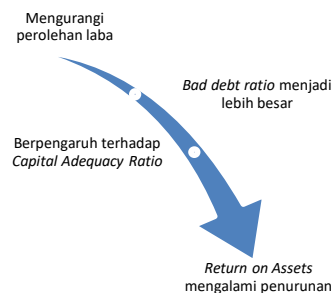
risiko kredit terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode 2019-2021.

## TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### RISIKO KREDIT

Berdasarkan *Basel Committee on Banking Supervision* (Bcbs, 2015) risiko kredit merupakan salah satu dari risiko bank yang dapat didefinisikan sebagai potensi risiko yang mungkin timbul sebagai akibat debitur atau *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajibannya.

Munculnya kredit bermasalah tidak semata-mata seutuhnya bersumber dari debitur sebagai faktor eksternal yang dengan disengaja atau tidak disengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran, faktor internal atau dari bank itu sendiri juga sangat berpengaruh sebab kurang telitinya proses analisis kredit bisa memunculkan risiko kredit bermasalah.



**Gambar 2 Implikasi Dari Timbulnya Kredit Bermasalah**  
Sumber : Melina, 2017

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### PROFITABILITAS

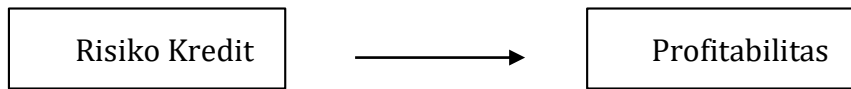
Menurut Munawir (2014:70) menyebutkan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Menurut Fahmi (2013) Profitabilitas merupakan rasio efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

Menurut Saefullah (2018) mengutip dari Lukviarman (2006) bahwa nilai standar ROA yang baik bagi industri yaitu harus diatas nilai 5,98% hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan. Sedangkan menurut BI standar ROA yang baik adalah diatas 1,5% bagi perbankan. Dengan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma penelitian tersebut penulis ilustrasikan seperti pada gambar 3



**Gambar 3 Paradigma Penelitian**  
Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017).

H1 : Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam analisis untuk pemecahan masalah penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan model data sekunder yang dikonversi dalam bentuk data kuantitatif dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data komprehensif yang mampu memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas dalam bentuk rasio yang terukur dan akurat.

**Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Risiko Kredit (X)	Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:23)	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh oleh	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

	perusahaan (Fahmi, 2013)		
--	--------------------------	--	--

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 43 Bank Umum Konvensional. Kemudian dengan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 14 Bank Umum Konvensional, yaitu :

**Tabel 2 Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk
3	BABP	Bank MNC International Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	ARGO	Bank Raya Indonesia Argo Niaga Tbk
9	BDDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	MEGA	Bank Mega Tbk
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
14	NSIP	Bank OCBC NSIP Tbk

Sumber : Hasil olah data (2022)

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji-t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Risiko Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)

Berdasarkan penelitian, output tabulasi menunjukkan bahwa kondisi *Non Performing Loan* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dari ke 14 bank tersebut, nilai rata-rata kondisi NPL terbesar diperoleh oleh Bank Bukopin Tbk yaitu sebesar 4.77% sedangkan nilai rata-rata terkecil dimiliki oleh Bank Capital Indonesia Tbk yaitu sebesar 0.45%

Berikut kondisi secara detail dari tahun 2018-2021 :

1. Pada tahun 2019, dari ke 14 bank tersebut, perusahaan dengan nilai *Non Performing Loan* tertinggi dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk sebesar 4.89%. Sedangkan nilai *Non Performing Loan* terendah dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk sebesar 0.50%
2. Pada tahun 2020, dari ke 14 bank tersebut, perusahaan dengan nilai *Non Performing Loan* tertinggi dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk sebesar 4.95%. Sedangkan nilai *Non Performing Loan* terendah dimiliki oleh Bank Capital Indonesia Tbk sebesar 0.00%

3. Pada tahun 2021, dari ke 14 bank tersebut, perusahaan dengan nilai *Non Performing Loan* tertinggi dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk sebesar 4.91%. Sedangkan nilai *Non Performing Loan* terendah dimiliki oleh Bank Capital Indonesia sebesar 0.00%

## 2. Kondisi Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)

Selanjutnya berdasarkan penelitian, output tabulasi menunjukkan bahwa kondisi Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dari ke 14 bank tersebut, yang memiliki nilai rata-rata kondisi Profitabilitas terbesar adalah Bank Central Asia Tbk yaitu sebesar 3.57% sedangkan nilai rata-rata terkecil dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu sebesar -4.73%

Berikut kondisi secara detail dari tahun 2019-2021 :

1. Pada tahun 2019, dari ke 14 bank tersebut, perusahaan dengan nilai *Return On Asset* tertinggi dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk sebesar 4.0%. Sedangkan nilai *Return On Asset* terendah dimiliki oleh Bank IBK Indonesi Tbk sebesar -3.87%
2. Pada tahun 2020, dari ke 14 bank tersebut, perusahaan dengan nilai *Return On Asset* tertinggi dimiliki oleh Bank Mega Tbk sebesar 3.64%. Sedangkan nilai *Return On Asset* terendah dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk sebesar -4.61%
3. Pada tahun 2021, dari ke 14 bank tersebut, perusahaan dengan nilai *Return On Asset* tertinggi dimiliki oleh Bank Mega Tbk sebesar 4.22%. Sedangkan nilai *Return On Asset* terendah dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar -14.75%

### Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Kredit	42	.00	4.95	1.7338	1.45254
Profitabilitas	42	-14.75	4.22	.6979	3.16316
Valid N (listwise)	42				

**Sumber :** Data Diolah, 2023

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui bahwa setiap indikator penelitian memiliki jumlah 42 data yang akan diolah. Variabel Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 4.95. Rata-rata untuk variabel risiko kredit adalah 1.7338 dengan standar deviasi sebesar 1.45254. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* menunjukkan nilai minimum sebesar -14.75 dan nilai maksimum sebesar 4.22. Rata-rata untuk variabel profitabilitas adalah 0.6740 dengan standar deviasi sebesar 3.16316

**Hasil Analisis Uji Normalitas**  
**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Risiko Kredit	Profitabilitas	
N		42	42	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.1915	1.1490	
	Std. Deviation	.56736	.53686	
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.120	
	Positive	.125	.119	
	Negative	-.099	-.120	
Test Statistic		.125	.120	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098	.199	

*Sumber Diolah, : Data 2023*

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4 menunjukkan bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,098 yang berarti lebih besar dari taraf kesalahan sebesar 0,5. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,199 sehingga instrument dapat dinyatakan berdistribusi normal.

### Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.123	.183		.673	.506
	Risiko Kredit	-.452	.205	-.359	-2.211	.034

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber : Data Diolah, 2023**

- Didapat nilai  $\alpha$  = konstanta sebesar 0,123 artinya nilai konstanta positif. Menunjukkan bahwa ketika variabel NPL sama dengan 0 maka ROA Bank Umum Konvensional akan meningkat sebesar 0.123
- Nilai  $\beta$  jika NPL meningkat sebesar 1 (satu) maka ROA Bank Umum Konvensional akan mengalami penurunan sebesar -0,452



## Hasil Analisis Uji Korelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Korelasi**

		Risiko Kredit	Profitabilitas
Risiko Kredit	Pearson Correlation	1	-.359*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	42	42
Profitabilitas	Pearson Correlation	-.359*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Sumber :** Data Diolah, 2023

Dari tabel 6 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0.359 dengan nilai *Sig. (2-tailed)* antara Risiko Kredit (X) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,034 kurang dari 0,05. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat korelasi yang signifikan negatif antara variabel Risiko Kredit dan Profitabilitas. Dikatakan bersifat negatif artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat tidak searah atau terbalik dengan kata lain semakin meningkatnya risiko kredit maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

## Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.067	3.05461

a. Predictors: (Constant), Risiko Kredit

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber :** Data Diolah, 2023

Besarnya nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai R Square yaitu 0,090. Hal ini berarti bahwa variabel risiko kredit dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebesar 9%. Adapun sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Hasil Analisis Uji Hipotesis Penelitian Secara Parsial (Uji-t)**  
**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Penelitian Secara Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.123	.183		.673	.506
	Risiko Kredit	-.452	.205	-.359	-2.211	.034

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber : Data Diolah, 2023**

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Kredit (X) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y)

### **3. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif signifikan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Dalam penelitian ini kondisi risiko kredit yang diproksikan dengan rasio NPL memiliki pengaruh negatif signifikan disebabkan oleh komponen pendukung seperti pandemi covid-19 yang secara bersama-sama memberi kontribusi terhadap melonjaknya rasio NPL yang menyebabkan semakin berpotensi perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan profitabilitas.

Variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel kondisi Risiko Kredit sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat berupa *analysis management, controlling management* dan lain sebagainya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Risiko kredit Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 mengalami pertumbuhan yang berfluktuatif. Pertumbuhan tersebut cenderung kurang baik ditandai dengan meningkatnya rasio NPL terhadap risiko kredit.
2. Pertumbuhan profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021 menurun yang mengindikasikan bahwa semakin menurun juga keuntungan yang diperoleh bank.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Variabel

profitabilitas dipengaruhi oleh variabel kondisi risiko kredit sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini mengandung makna bahwa Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Risiko Kredit tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu :

1. Bagi Bank yang memiliki nilai *Ratio Non Performing Loan* tinggi sebaiknya mengevaluasi *strategy control* yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam tahap ini bank harus lebih selektif dalam memberikan pinjaman karena kualitas kredit yang rendah dapat mengakibatkan anjloknya pertumbuhan Profitabilitas.
2. Strategi untuk menstabilkan Profitabilitas Bank adalah dengan cara menurunkan biaya dana dan meningkatkan realisasi kredit yang berkualitas. Faktor risiko ini memang tidak selalu muncul dari sisi internal saja. Tapi faktanya adalah mengelola faktor eksternal lebih sulit dibandingkan memperketat sistem internal. Oleh sebab itu bank diharapkan mampu menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah yang berdampak pada peningkatan rasio NPL, lima saran yang penulis tuturkan adalah
  - Wajibnya dilakukan pengawasan secara aktif oleh dewan komisaris dan direksi
  - Menetapkan kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
  - Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atau yang kita ketahui sebagai analisis kredit tersebut telah dilakukan dengan baik
  - Sistem kaji ulang pengendalian intern yang menyeluruh
  - Menerapkan metode IRB (*Internal Rating-Based Approach*)
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang berpengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) rasio dalam keuangan bank, oleh sebab itu diharapkan dapat menambah beberapa variabel sebagai rasio untuk menghasilkan penilaian kesehatan kredit dan profitabilitas secara detail, salah satunya dengan indikator LAR dan metode CAMELS. Serta dapat menggunakan objek penelitian lain selain Bank Umum Konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajuha, B. . (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara.
- Bcbs. (2015). *Basel Committee on Banking Supervision Basel III Monitoring Report September 2015. September*.
- Capriani, N. W. W., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1486–1512.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hendiati, N., & Hasanuh, N. (2021). Capital adequacy ratio , non performing loan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 565–574.

- Melina. (2017). *Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Pekanbaru*.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Prasiska Widya Kumaralita, A. P. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-13.
- Saefullah, E. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas*. 0. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sari, T. N., & Dura, J. (2022). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Pasca Era New Normal Studi Pada Sektor Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 260-272. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.837>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.